

Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

Jack Dan Pohon Kacang

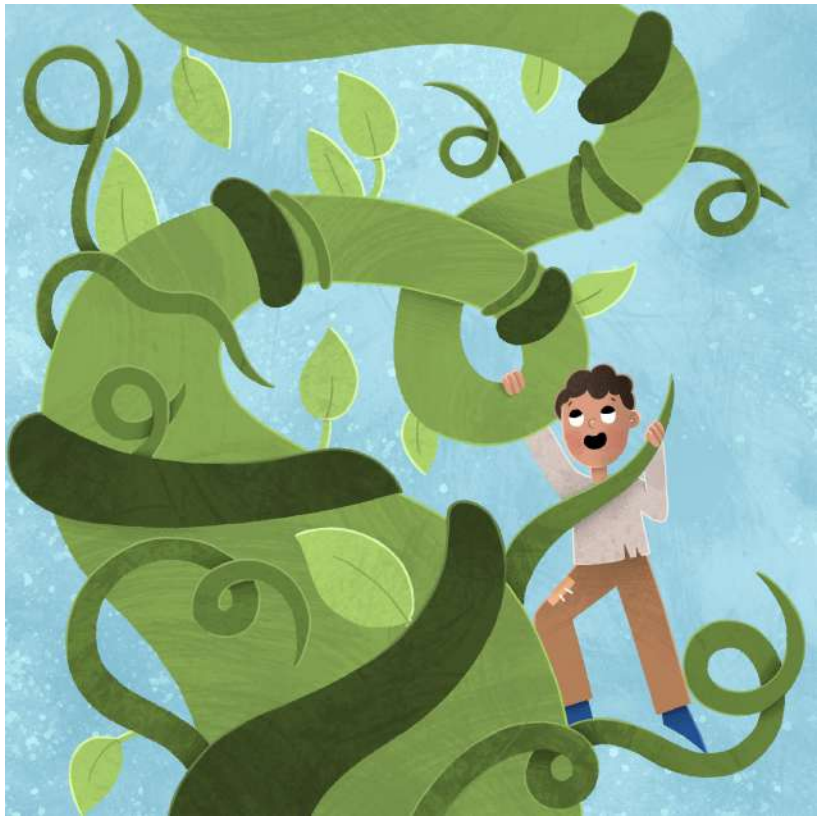
Jack adalah anak seorang petani miskin yang selalu mau tahu dan suka melamun. Mereka memiliki seekor sapi dan hidup dari sayuran dari kebun. Suatu hari usia sapi yang sudah tua menghalanginya untuk memberikan susu lagi. Jack dikirim ke kota untuk menjual sapi itu.

Dalam perjalanannya ke kota, Jack bertemu dengan seorang lelaki tua yang ramah. "Aku akan memberimu



kacang ajaib ini sebagai ganti sapi tua itu." Jack percaya pada kacang ajaib dengan sepenuh hati. Tetapi ketika dia pulang ke rumah dan menunjukkan kepada ibunya kacang itu, ibunya marah dan kesal, "sekarang kita tidak punya apa-apa lagi," teriaknya.

Jack, yang masih sangat percaya pada keajaiban kacang, memutuskan untuk menanamnya. "Jika mereka tidak ajaib, setidaknya kita bisa memakannya," pikirnya penuh harap. Hebatnya kacang itu tumbuh dalam semalam dan



mencapai jauh di atas awan. Jack, yang penasaran, memanjat batangnya. Ketika dia mencapai puncak dia berjalan ke padang rumput, di kejauhan dia melihat sebuah kastil.

Jack disambut oleh peri. Peri mengatakan kepadanya bahwa kastil itu pernah menjadi milik seorang ksatria pemberani. Tapi raksasa membunuh ksatria dan tinggal di kastil. Istri dan



putra ksatria tidak ada di rumah ketika itu terjadi dan berhasil melarikan diri. "Jack," kata peri, "kastil itu milik ayahmu dan sekarang milikmu. Kamu bisa merebutnya kembali, tetapi apakah kamu berani? "Aku tidak takut apapun," Jack mendengar dirinya sendiri menjawab dengan berani.

"Dengar," kata peri. "Kamu harus mengambil dua benda dari kastil, ayam bertelur emas dan kecapi yang bisa berbicara." Dengan berani, Jack mengetuk pintu. Dari sana dia diseret ke dalam kastil oleh istri raksasa itu. Dia berkata, "Kamu datang pada waktu yang tepat! Aku butuh pelayan baru. Lakukan apa yang saya katakan atau suami saya akan memakan kamu, seperti yang dia lakukan terhadap yang lain sebelum kamu. Tapi aku akan menyembunyikanmu dengan baik!"

Beberapa saat kemudian raksasa tiba di rumah. Jack bersembunyi di lemari dapur dan mendengar raungan raksasa: "Oh, betapa senangnya, aku mencium bau anak kecil. Hidup atau mati, aku akan menaruhnya di atas rotiku." "Tidak sayang," kata istri raksasa itu. "Kamu mencium bau steak gajah yang luar biasa ini!" Dan dia meletakkan piring raksasa dengan daging di atas meja. Berhari-hari Jack harus melakukan tugas-tugas untuk raksasa itu. Dan setiap malam istri raksasa memasukkannya kembali ke dalam lemari.'

Suatu malam, Jack mengintip melalui lubang kunci dan melihat raksasa dengan seekor ayam. Ayam itu bertelur emas. Selama jalan-jalan sore istrinya, raksasa itu tertidur. Jack menyelinap keluar dari lemari, meraih ayam, berlari ke pohon kacang dan turun.

Beberapa saat kemudian Jack memanjat pohon kacang lagi. Istri raksasa itu sedikit bodoh dan tidak mengenali Jack. Jadi dia mempekerjakannya sebagai pelayannya lagi. Selama istrinya berjalan-jalan sore, raksasa itu mulai



menghitung koin emas, tetapi tertidur. Jack dengan cepat mengisi sakunya dengan koin dan berlari pulang. Jack kembali ke kastil untuk ketiga kalinya. Sekali lagi istri raksasa konyol itu tidak mengenalinya dan menyuruhnya bekerja. Dia pergi untuk jalan-jalan sore. Raksasa itu mengeluarkan harpa emasnya dan meminta harpa itu memainkan sebuah lagu untuknya. Raksasa itu tertidur.

Jack mengambil kesempatan dan meraih harpa. Harpa mulai berteriak, "Tuan, Tuan!" Raksasa itu bangun dan Jack berlari ke pohon kacang. Raksasa itu berlari mengejarnya. Jack memanggil ibunya: "Ambilkan saya kapak!" Dia dengan cepat mulai menebang pohon kacang. Raksasa itu jatuh dari pohon kacang dan jatuh ke tanah. Itu adalah akhir hidup raksasa.

Peri muncul kembali. "Jack," katanya. "Kamu berperilaku sebagai putra seorang ksatria pemberani. Sudah waktunya kamu kembali ke kastilmu." Kali ini peri datang. Dalam perjalanan mereka berhenti di sebuah desa.



Peri berbicara kepada orang-orang, "putra ksatria telah kembali. Dia membunuh raksasa yang mengambil segalanya darimu." Orang-orang sangat ingin membantu Jack menakut-nakuti istri raksasa itu. Istri raksasa melihat serbuan besar datang dan dia cepat-cepat pergi. Jika kamu benar-benar percaya pada keajaiban, itu akan menjadi kenyataan. Itulah alasan Jack mendapatkan kembali istananya.